

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI, DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan salah satu contoh yang menjadi acuan dalam melakukan hal atau penelitian sehingga dapat menambah dan memberikan referensi serat teori yang digunakan untuk meneliti dan mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian mengenai penelitian Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), perlu dilakukan peninjauan ulang atau meninjau kembali terhadap penelitian-penelitian terkait dengan beberapa penelitian yang dilakukan. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian pertama berjudul Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Oleh Millenia & Harapan Tua RFS (2023) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan aplikasi SRIKANDI yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Metode Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan penulis mengenai Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, penulis memperoleh bahwa implementasi layanan aplikasi Srikandi masih mempunyai beberapa faktor yang menjadi kendala yang dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, sehingga layanan aplikasi Srikandi yang ditetapkan belum efektif.
2. Penelitian kedua berjudul Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di Lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Oleh Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi SRIKANDI dengan beberapa faktor yang berpengaruh pada unit kerja Eselon II di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendes, PDTT. Metode Penelitian ini

adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan penulis mengenai Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di Lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, penulis memperoleh bahwa penciptaan surat menggunakan Aplikasi SRIKANDI telah berlangsung dengan cukup efektif namun masih perlu beberapa perbaikan. Diketahui dari 3 (tiga) komponen yang harus ada yaitu, pencapaian tujuan, integritas, dan adaptasi dengan 4 (empat) faktor yang mempengaruhi yaitu, sumber daya manusia, prosedur, sarana, dan instrumen kearsipan.

3. Penelitian ketiga berjudul Aplikasi SRIKANDI dalam Meningkatkan Komunikasi Tertulis di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat. Oleh Anastacia Sherren Syah Putri Noor, Fenny Damayanti, Agus Garnida (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi SRIKANDI dalam meningkatkan efektivitas komunikasi tertulis di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat. Metode Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan penulis mengenai Aplikasi SRIKANDI dalam Meningkatkan Komunikasi Tertulis di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat, penulis memperoleh bahwa pemanfaatan aplikasi SRIKANDI sudah cukup baik, karena penggunaannya sudah efektif dan optimal dalam proses pengelolaan surat menyurat.
4. Penelitian keempat berjudul Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Oleh Harvi Dasnoer, Aldri Frinaldi, dan Lince Magriasti (2023). Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kelancaran persyaratan dan pengarsipan elektronik yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Teknik pengumpulan data menggunakan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Srikandi di Kecamatan

Padang Utara dalam meningkatkan pelayanan administrasi surat telah diterapkan dengan baik.

5. Penelitian kelima berjudul Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Oleh Yulia Nurul Aini (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan faktor yang mempengaruhi penerapan Srikandi menggunakan teori inovasi dari Rogers yang di dalamnya terdapat 5 indikator. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi bidang kearsipan melalui aplikasi Srikandi yang telah diterapkan di BMKG sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa faktor yang menghambat seperti belum semua unit kerja menerapkan Srikandi, sering terjadinya kendala jaringan sehingga sulit untuk diakses, dan kurang adanya dukungan pimpinan.
6. Penelitian keenam berjudul Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Bagi Pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi. Oleh Ayang Adra dan Lip Permana (2023). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan pedoman wawancara dan rekaman. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat pegawai dalam mengadopsi aplikasi Srikandi berdasarkan keenam variabel tersebut mayoritas mempunyai hasil yang cukup baik, karena aplikasi ini memiliki manfaat bagi pegawai dan instansi untuk pekerjaan administrasi dan pengarsipan menjadi lebih mudah, akuntabel, serta mudah untuk digunakan dan dipelajari.
7. Penelitian ketujuh berjudul Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Oleh Yuanita Utami, Halilul Khairi dan Ika Sartika (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem informasi kearsipan dinamis yang terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat dua dimensi

SRIKANDI yang menggunakan teori efektivitas yang dilakukan oleh Budiani, 2007:53 yaitu kesesuaian sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan/pengawasan program. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan teori yang berbeda.

Novelti atau kebaruan pada penelitian terdahulu terletak pada kajian yang dilakukan di mana penelitian ini turut mengkaji aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan melakukan perbandingan antara sesudah adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan sebelum adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam surat-menyurat di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Mengingat bahwa setiap kebaruan harus memiliki peningkatan, maka apakah dengan dibuatnya program ini akan menjadi efektif dalam penggunaan serta manfaatnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, konteks yang mengikat dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya namun tetap memiliki kesamaan, yaitu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebagai target dari suatu organisasi, menurut Purwadarminta, 2006:238.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *output* dan *input* nya.

Sedangkan menurut Emerson, 2006:16, efektivitas adalah pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan, menurut Siagian, 2008:4, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan

sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa teori di atas dapat di analisis bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2.2.2 Pengertian Program

Kata “program” berasal dari kata “prorame” yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu perencanaan atau acara. Secara konseptual menurut kamus besar bahasa Indonesia program dapat diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu. Sedangkan secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini program merupakan bagian perencanaan. Sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Untuk memahami lebih dalam mengenai pengertian program, berikut ini ditemukan definisi program menurut beberapa ahli.

Program menurut Pariata Westra dan kawan-kawannya, 1989:236 mendefinisikan bahwa program merupakan perumusan yang membuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya. Sedangkan definisi program menurut para ahli yang lain, yaitu menurut Sondang P. Siagian, 2016:1:17, yang menyatakan bahwa perumusan program kerja adalah perincian dari pada suatu rencana. Terkait dengan proses pembangunan nasional, program kerja mencakup berbagai jenis kegiatan yang beragam.

Dari beberapa definisi program menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa program merupakan suatu rangkaian aktivitas untuk dapat melaksanakan suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

2.2.3 Pengertian Efektivitas Program

Efektivitas suatu program menggambarkan bagaimana kegiatan suatu program telah mencapai tujuan awalnya. Prestasi suatu program dapat diamati dari ketepatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh suatu organisasi terkait.

Menurut Jones, 1991:379, mendefinisikan efektivitas program diukur berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Proses

Apakah program telah mencapai targetnya, yaitu keluarga, individu, atau kelompok lain? Apakah sumber daya, layanan, dan keuntungan yang dialokasikan program sesuai dengan yang disarankan dalam rancangan program?

2. Efektivitas Dampak

Apakah program tersebut mencapai tujuan? Apakah ada metode alternatif yang dapat digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh? Ada efek yang tidak menguntungkan dari program tersebut.

3. Efisiensi Biaya

Beberapa biaya yang diperlukan untuk memberikan layanan dan manfaat kepada partisipan program? Apakah program menggunakan sumber daya dengan efisien dibandingkan dengan alternatifnya?

Menurut Budiani, 2007:53, indikator efektivitas program adalah komponen yang sangat penting dalam menilai dampak dan efektivitas program. Terdapat beberapa indikator-indikator yang meliputi:

1. Kesesuaian Sasaran Program

Yaitu dengan mengukur sejauh mana peserta program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Sosialisasi Program

Yaitu dengan mencerminkan suatu kemampuan pelaksana program dalam menyampaikan informasi tentang pelaksanaan program kepada masyarakat secara luas dan peserta program dengan secara cepat.

3. Pencapaian Tujuan Program

Yaitu dengan mengukur sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya,

4. Pemantauan/pengawasan Program

Adalah aktivitas yang terjadi setelah program. Dengan tujuan yaitu untuk memberikan perhatian kepada peserta program dan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana.

Menurut (Campbell, 1989), lima kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Kemampuan operasional program untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan cara untuk mengukur seberapa efektivitas program.

2. Ketetapan Sasaran Program

Pencapaian tujuan adalah cara untuk melihat efektivitas. Pencapaian tujuan melihat seberapa efektif keluaran dalam kebijakan dan praktik organisasi yang dapat memengaruhi upaya untuk mencapai tujuan.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan menunjukkan seberapa sukses program dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Pengukuran tingkat *input* dan *output* mengukur hubungan antara *input* dan *output*; jika *output* lebih besar dari pada *input*, berarti program tersebut berjalan dengan efektif.

5. Pencapaian tujuan secara keseluruhan

Sejauh mana suatu organisasi mencapai targetnya dalam hal kualitas, kuantitas, dan waktu dapat dilihat.

Campbell,1989 menyimpulkan bahwa indikator efektivitas program digunakan untuk mengukur seberapa baik penggunaan program mencapai tujuan dan dampak yang diharapkan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting, menurut Sugiyono,2017. Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), yang merupakan instansi yang meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Dalam mewujudkan kesuksesan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) maka beberapa instansi diharuskan mengganti pengelolaan arsip menggunakan teknologi informasi dan komunikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini. Maka dari itu perlu adanya inovasi atau sistem dalam membantu persuratan agar menghemat waktu, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas, serta pengelolaan arsip menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk teknologi tersebut adalah Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang digunakan untuk melakukan persuratan antar instansi pemerintahan. Alasan memilih judul ini untuk diteliti yaitu karena pada instansi ANRI sebelum dibuatnya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) oleh ANRI dalam surat-menyurat masih menggunakan kertas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah lebih efektif atau tidaknya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini untuk surat menyurat agar dapat mengurangi penggunaan kertas, peneliti juga mau mengetahui sebelum dibuatnya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini masih banyak kesalahan yang terjadi pada saat turunnya dalam surat-menyurat ini karena setelah adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini alur surat menyurat jadi lebih tertata, dan dapat meminimalisir risiko tercecernya atau hilangnya surat.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024

Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), maka penelitian menggunakan indikator pengukuran efektivitas menurut Budiani, 2007:53. Alasan menggunakan teori (Budiani, 2007:53) ini karena teori yang dipaparkan oleh Budiani sesuai dengan permasalahan yang ada serta peneliti ingin mengetahui apakah indikator tersebut sudah berjalan secara baik atau masih terdapat kendala yang dialami dalam surat-menyurat melalui aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Ada empat kriteria yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif suatu program menurut Budiani, 2007:53 yaitu:

1. Kesesuaian Sasaran Program

Sudah sejauh mana kesesuaian sasaran program untuk penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di instansi pemerintahan.

2. Sosialisasi Program

Bagaimana sosialisasi program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini kepada instansi-instansi di seluruh Indonesia.

3. Pencapaian Tujuan Program

Bagaimana pencapaian dari program Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dilihat dari segi keaktifannya.

4. Pemantauan/pengawasan Program

Bagaimana pemantauan/pengawasan program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini setelah dibuatnya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini.